



PSIM Matangkan Taktik untuk Lawan Persebaya

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta kembali menggelar latihan di Stadion Mandala Krida Yogyakarta guna persiapan kompetisi Liga 2 2022 pasca-pemusatan latihan (TC) di Jabodetabek. Materi latihan kali ini lebih fokus untuk pemulihan kondisi fisik pemain.

"Kami lakukan *recovery training* (latihan untuk pemulihan) lebih dulu dengan melihat kondisi terakhir mereka seperti apa," kata Imran, Selasa (12/7).

Selain untuk pemulihan kondisi fisik, latihan kali ini juga menjadi persiapan untuk laga uji coba melawan Persebaya Surabaya tanggal 17 Juli 2022. Imran menginginkan laga uji coba lawan Persebaya sebagai upaya tim untuk memantapkan persiapan dari sisi teknis maupun fisik.

"Yang pasti kami harus menyiapkan. Ke Surabaya tidak hanya sekedar bertanding. Saat latihan ada adaptasi *training*, lalu kami naikkan fisik mereka sampai mempersiapkan taktik untuk lawan Persebaya," kata pelatih asal Tulehu, Maluku itu.

"Walaupun ini laga uji tanding, tapi kami ingin pemain memantangkan apa yang akan menjadi filosofi kami nanti. Intinya kami datang ke sana disamping uji tanding, juga persiapan kompetisi sekaligus memantangkan taktik," lanjut Imran.

Fisioterapis PSIM, Dicky Fathurohman memaparkan kondisi fisik sejumlah pemain Laskar Mataram sudah mulai membaik. Begitu pula dengan cedera Syarif

Wijianto. Namun dalam sesi latihan pascacallbur, Syarif masih mengikuti latihan secara terpisah.

"Alhamdulillah sudah membaik, sudah 80 persen dan dua hari ke depan jika tidak ada masalah, Syarif sudah bisa bergabung dalam sesi latihan," ujar Dicky.

Audiensi

Di satu sisi, manajemen PSIM melakukakan audiensi dengan Polda DIY, Rabu (13/7) menjelang bergulirnya kompetisi Liga 2 2022. CEO PSIM, Bima Sinung Widagdo mengatakan audiensi dilakukan sebagai bentuk persiapan manajemen Laskar Mataram sebelum terjun berkompetisi.

"Karena formatnya ada *home* (kandang) dan *away* (tandang), ada penonton, jadi

aspek keamanan sangat penting. Harapannya pertandingan bisa berjalan aman dan lancar, makanya kami perlu berkoordinasi dengan instansi terkait, dalam hal ini Polda DIY," kata Bima.

Dalam audiensi itu Bima menyebutkan pihak Polda DIY berharap dengan terselenggaranya Liga 2 di Yogyakarta dapat membawa banyak antusiasme dan kebahagiaan bagi masyarakat sekitar. Pihak Polda juga berpesan, sepak bola harusnya membawa kesenangan bagi orang.

"Tapi jangan sampai orang yang tidak menikmati sepak bola jadi kena imbas negatifnya. Tentu diperlukan kedewasaan supporter dan segala macam. Pihak Polda juga menyampaikan agar kita menjalin komunikasi secara intensif dengan

supporter untuk meredakan hal-hal negatif," katanya.

Selain itu dalam waktu dekat PSIM akan menggelar uji coba dengan dihadiri penonton. Bima mengemukakan pihak Polda DIY menyambut baik niat tersebut. Namun harapannya saat uji tanding dilaksanakan dengan penonton, hal tersebut tidak mengganggu masyarakat lain.

"Terus disampaikan juga terkait uji tanding dengan penonton, dan pihak Polda menyambut baik hal tersebut. Adanya sepak bola dengan penonton ini kan dapat menggerakkan gairah dan meningkatkan perekonomian juga di Jogja, hanya yang perlu diperhatikan itu saja jangan sampai mengganggu masyarakat lain," tandasnya. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005